

**JEJAK JEJAK PENDIDIKAN TEOLOGI SYEKH MUSTHAFA
HUSEIN DI SUMATERA UTARA**

DISERTASI

Oleh:

HAIRULLAH

4003203007



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

PROGRAM STUDI DOKTOR AQIDAH FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2024

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi Berjudul:

JEJAK JEJAK PENDIDIKAN TEOLOGI SYEKH MUSTHAFA
HUSEIN DI SUMATERA UTARA

Oleh :

HAIRULLAH
NIM: 4003203007

Dapat Disetujui dan Disahkan sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Doktor dalam Bidang Aqidah dan Filsafat
di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Medan, 15 Januari 2024

Promotor I



Prof. Dr. Katimin, M.Ag
NIP. 19650705199301003

Promotor II



Dr. Maraimbang, MA
NIP. 196906291997031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

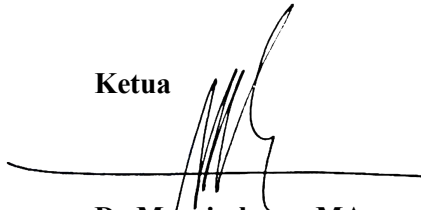
PENGESAHAN

Disertasi Berjudul:
JEJAK JEJAK PENDIDIKAN TEOLOGI SYEKH MUSTHAFA HUSEIN DI
SUMATERA UTARA

Hairullah, NIM: 4003203007, telah di uji dalam Sidang Promosi Doktor pada tanggal 25 Januari 2024, Disertasi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Doktor (Dr) pada Program Studi Doktor Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sumatera Utara.

Medan, 15 Juli 2024
Panitia Promosi Doktor
UIN-SU Medan
Sekretaris

Ketua



Dr. Maraimbang, MA
NIP. 196906291997031003



Dr. Adenan, MA
NIP. 196906151997031002

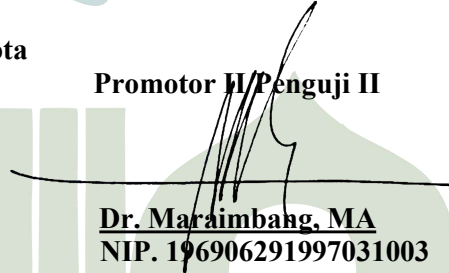
Anggota

Promotor I/Penguji I



Prof. Dr. Katimin, M.Ag
NIP. 19650705199301003

Promotor II/Penguji II



Dr. Maraimbang, MA
NIP. 196906291997031003

Penguji III



Dr. Adenan, M.A
NIP. 196906151997031002

Penguji IV



Dr. Salamuddin, M.A
NIP. 197407192007011014

Penguji V/Eksternal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Prof. Dr. Ismail Fahmi Nasution, MA
NIP. 196750820080110077



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara

Dr. Maraimbang, MA
NIP. 196906291997031003

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hairullah
Nim : 4003203007
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Kab. Pasaman Barat, 19 Juli 1989
Judul Disertasi : Jejak Jejak Pendidikan Teologi Syekh Musthafa
Husein di Sumatera Utara

Menyatakan bahwa hasil penemuan disertasi ini yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila terdapat dikemudian hari penulis disertasi ini adalah plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi akademik berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Demikian, Surat ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Medan, 15 Januari 2024



Hairullah
NIM. 4003203007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1.....Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	ا	Alif	A/a	Tidak dilambangkan
	ب	Ba	B/b	Be
	ت	Ta	T/t	Te
	ث	Ša	Š/s	Es (titik di atas)
	ج	Jim	J/j	Je
	ح	Ha	H/h	Ha (titik di bawah)
	خ	Kha	Kh/kh	Ka dan Ha
	د	Dal	D/d	De
	ذ	Žal	Z/z	Zet (titik di atas)
	ر	Ra	R/r	Er
	ز	Zai	Z/z	Zet
	س	Sin	S/s	Es
	ش	Syin	Sy/sy	Es dan Ye
	ص	Šad	Š/s	Es (titik di bawah)
	ض	Đad	Đ/d	De (titik di bawah)
	ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (titik di bawah)
	ظ	Za	Z/z	Zet (titik di bawah)
	ع	Ain		Koma terbalik
	غ	Gain	G/g	Ge
	ف	Fa	F/f	Ef
	ق	Qaf	Q/q	Qiu
	ك	Kaf	K/k	Ka
	ل	Lam	L/l	El
	م	Mim	M/m	Em
	ن	Nun	N/n	En
	و	Wau	W/w	We
	ه	Ha	H/h	Ha
	ء	Hamzah		Apostrof
	ي	Ya	Y/y	Ye

2.....Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fatah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ُـ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

kataba : كتب *fa'ala* : فعل
kaifa : كيف *hauला* : حول

3.....Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Harkat dan Tanda	Nama
◌َـ	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Ā/ā	a dan garis di atas
◌ِـ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī/ī	i dan garis di atas
◌ُـ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū/ū	u dan garis di atas

Contoh

qala..... : قال
qila..... : قيل
yaqulu..... : يقول

4..... *Ta Al-Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

Raudah al-atfal : روضة الاطفال
Al-Madinah al-Alfadilah : المدينة المنورة
Al-Hikmah : الحكمة

5..... *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan sebuah tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

Rabbanā : ربنا *Al-Birru* : البر
Al-Hajju : الحج *Nu'ima* : نعم

Jika huruf bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (◌ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

6.....Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf maupun huruf *qamariah*.

a.. Kata sandang diikuti huruf Qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah: huruf lam (ل) ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yakni huruf lam tetap berbunyi (L).

Contoh: Al-Qalamu : القلم Al-Jalalu : الجلال

b..Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah: huruf lam (ل) ditransliterasikan sesuai dengan bunyi huruf setelahnya, yaitu diganti dengan huruf yang mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Ar-Rajulu : الرجل *As-Sayyidatu* : السيدة

7.....Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bilahamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna : تأخذون *Syai'un* : شئ

8.....Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *ism* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah

lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

<i>Wa innallaha lahua khair ar-raziqin</i>	وان الله لهو خير الرازقين
<i>Bismillahi majreha wa mursaha</i>	بسم الله مجراها ومرسها
<i>Walillahi ala an-nasi hijju al-baiti</i>	والله على الناس حج البيت
<i>Man istata'a ilaihi sabila</i>	من استطاع اليه سبيلا

9....Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Diantara huruf kapital yang digunakan untuk menulis awal nama dan permulaan kalimat. Jika nama diri didahulukan dengan kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa Rasul
Inna awwala baitin wuḍi'a linnasi
Syahru Ramadan al lazi unzila fihil Quran
Al-Hamdu lillahi Rabbil alamin

Penulisan huruf awal kapital untuk kata Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10...Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Oleh sebab itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

ABSTRAK



Judul Disertasi : Jejak jejak Pendidikan
Teologi Syekh Musthafa
Husein Di Sumatera Utara
Penulis/NIM : Hairullah/4003203007
Prodi : S3 Aqidah dan Filsafat Islam
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Katimin, M.Ag
2. Dr. Maraimbang Daulay, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan Syekh Musthafa Husein pada masa kanak-kanak masa dewasa. Kemudian penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana jejak-jejak pendidikan teologi Syekh Musthafa Husein Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Metode yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis studi tokoh. Dalam hasil penelitian ini diperdapat bahwa Syekh Musthafa Husein yang di waktu kecilnya bernama Muhammad Yatim lahir pada tahun 1886 M./1303 H. di desa Tano Bato. Setelah shalat Ashar berjama'ah di Masjid kembali kerumah berkumpul bersama keluarga sambil duduk-duduk bermain dengan anak-anak di pekarangan rumah sampai menjelang waktu Magrib. Disaat menjelang waktu Magrib, beliau berangkat ke masjid bersama dengan beberapa muridnya. Sebagian murid ada yang membawa lampu dan ada pula yang membawa kitab yang akan dikaji setelah selesai shalat Magrib, para murid duduk melingkar dan guru (Syekh Musthafa Husein) duduk ditengah diatas bangku/kursi. Pengajian ini berlangsung hanya antara Magrib dan isya setiap hari. Setelah selesai shalat Isya berjama'ah, beliau kembali ke rumah bersama-sama dengan muridnya. Pada saat pondok Pesantren ini didirikan oleh Syekh Musthafa Husein bahwa pelajaran dan keilmuan yang diajarkan adalah ditetapkan beliau sendiri.

Kurikulum yang ditetapkan ini adalah mengacu kepada pengalaman pendidikan beliau selama belajar di Makkah (1900-1912). Beliau pernah mengatakan pada saat dilakukan Konferensi Murid Pondok Pesantren Musthafawiyah pada tahun 1952 di Purbabaru yang dihadiri oleh ribuan muridnya dan masyarakat sekitar, beliau berpesan: Wahai anak-anakku sekalian perlu saya sampaikan pada kesempatan ini bahwa pelajaran dan ilmu pengetahuan yang saya berikan ini adalah sama dengan yang saya pelajari selama belajar agama Islam di Makkah, untuk itu saya meminta agar ilmu-ilmu Islam yang telah saya berikan ini supaya diteruskan oleh anak-anakku sekalian. Sistem pendidikan Islam yang dibangun oleh Syekh Musthafa Husein sejak berdiri adalah klasikal yaitu dengan model berjenjang yaitu kelas satu sampai kelas tujuh. Jenjang pendidikan ini berbeda dengan sistem pendidikan yang berlaku sekarang yang hanya selama tiga tahun di tingkat Tsanawiyah dan tiga tahun di tingkat Aliyah.

ABSTRACT



Dissertation Title: Traces of Education
Sheikh Mustafa's Theology
Husein in North Sumatra
Author/NIM : Hairullah/4003203007
Study Program : Doctoral Degree in Aqidah and
Islamic Philosophy
Promoter: 1. Prof. Dr. Katimin, M.Ag
2. Dr. Maraimbang Daulay, MA

This research aims to find out what the educational process of Sheikh Musthafa Husein was like during childhood and adulthood. Then this research also aims to find out the traces of the theological education of Sheikh Musthafa Husein at the Purba Baru Musthafawiyah Islamic Boarding School. The method used by researchers in this study is a qualitative research method with character studies. In the results of this study it was found that Sheikh Mustafa Husein, who at his childhood was named Muhammad Yatim, was born in 1886 AD/1303 H. in the village of Tano Bato. After the Asr prayer in congregation at the mosque, we return home to gather with our family while sitting around playing with the children in the yard until just before Maghrib time. Just before sunset, he went to the mosque with some of his students. Some of the students brought lamps and some also brought books that would be studied after completing the Maghrib prayer. The students sat in a circle and the teacher (Syekh Musthafa Husein) sat in the middle on a bench/chair. This recitation takes place only between Maghrib and Isha every day. After finishing the Isha prayer in congregation, he returned home together with his students. At night he always read the Koran until late at night, and at midnight he always prayed the Tahajjuj prayer. When this Islamic boarding school was founded by Sheikh Musthafa Husein, the lessons and knowledge taught were determined by him himself.

This set curriculum refers to his educational experience while studying in Mecca (1900-1912). He once said that at the Musthafawiyah Islamic Boarding School Student Conference in 1952 in Purbabaru which was attended by thousands of his students and the surrounding community, he said: O my children, I need to convey on this occasion that the lessons and knowledge that I provide are the same. with what I learned while studying Islam in Mecca, for that reason I ask that the Islamic knowledge that I have given be passed on to all my children. This level of education is different from the current education system which is only for three years at the Tsanawiyah level and three years at the Aliyah level.

خلاصة



عنوان الأطروحة : آثار التعليم عقيدة الشيخ
مصطفى الحسين في شمال سومطرة
المؤلف/نيم : هيرالله/4003203007
برنامج الدراسة : درجة الدكتوراه
في العقيدة والفلسفة الإسلامية
المشرف : أ.د. دكتور. كاتيمين، م.ج.
د. ماريمبانج دولاي، م.ج.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيف كانت العملية التعليمية للشيخ مصطفى حسين في مرحلة الطفولة والبلوغ. ثم يهدف هذا البحث أيضًا إلى معرفة آثار التعليم الشرعي للشيخ مصطفى حسين في مدرسة بوربا بارو المصطفوية الإسلامية. الطريقة المستخدمة من قبل الباحثين في هذه الدراسة هي طريقة البحث النوعي مع دراسات الشخصية. وتبين من نتائج هذه الدراسة أن الشيخ مصطفى حسين الذي كان اسمه في طفولته محمد يتييم، ولد عام 1886م/1303هـ في قرية تانو باتو. وبعد صلاة الصبح جماعة في المسجد، بقي في المسجد حتى وقت صلاة الضحى، ثم عاد إلى بيته ليتناول الإفطار مع أسرته. بعد الإفطار، التوجه إلى المكتب/المدرسة حتى وقت الظهر تقريبًا. وبعد صلاة الظهر جماعة في المسجد، عاد إلى منزله لتناول الغداء مع أسرته، ثم توجه إلى الحديقة مع طلابه حتى اقترب وقت العصر. بعد صلاة العصر جماعة في المسجد، عدنا إلى المنزل لنجتمع مع عائلتنا بينما نجلس ونلعب مع الأطفال في الفناء حتى قبل وقت المغرب بقليل. وقبل وقت المغرب بقليل، ذهب إلى المسجد مع عدد من طلابه. بعض الطلاب أحضروا مصابيح والبعض جلبوا كتبًا ستدرس بعد انتهاء صلاة المغرب، وجلس الطلاب في دائرة وجلس المعلم (الشيخ مصطفى حسين) في الوسط على مقعد/كرسي. عندما أسس هذه المدرسة الداخلية الإسلامية الشيخ مصطفى حسين، كان هو نفسه يحدد الدروس والمعارف التي يتم تدريسها.

يشير هذا المنهج المعتمد إلى تجربته التعليمية أثناء دراسته في مكة (1900-1912). وقال ذات مرة إنه في مؤتمر طلاب المدرسة الداخلية الإسلامية المصطفوية عام 1952 في بوربابارو والذي حضره الآلاف من طلابه والمجتمع المحيط به، قال: يا أبنائي، أريد أن أنقل في هذه المناسبة ما تعلمته من دروس ومعارف. أقدم نفس الشيء مع ما تعلمته أثناء دراسة الإسلام في مكة، ولهذا السبب أطلب أن يتم نقل المعرفة الإسلامية التي قدمتها إلى جميع أطفالنا. نظام التعليم الإسلامي الذي بناه الشيخ مصطفى حسين منذ تأسيسه هو نظام كلاسيكي، أي ذو نموذج متدرج، أي من الصف الأول إلى الصف السابع. ويختلف هذا المستوى التعليمي عن نظام التعليم الحالي الذي يقتصر على ثلاث سنوات على المستوى التسناوي وثلاث سنوات على المستوى العالي.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, atas rahmat dan taufikNya penulis bisa menyelesaikan disertasi berjudul “Jejak-Jejak Pendidikan Teologi Syekh Musthafa Husein di Sumatera Utara”.

Dengan segala pengajaran, bimbingan/pengarahan, serta bantuan layanan yang telah diberikan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada:

1. Orang tua, Mertua, Istri dan anak-anak yang telah memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Nurhayati M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Dr. Maraimbang Daulay, M.A Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Dr. Adenan, M.A Selaku Ketua Program Studi Doktor Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
5. Dr. Zulkarnaen, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Doktor Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
6. Prof. Dr. Katimin, M.Ag, sebagai promotor I yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan disertasi ini dari aspek substansi isi.
7. Dr. Maraimbang, MA sebagai promotor II yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan disertasi ini aspek metodologis..
8. Para Dosen dan Staf Administrasi di Program Studi Doktor Aqidah dan Filsafat Islam.
9. Teman sejawat Program Studi Doktor Aqidah dan Filsafat Islam .

Akhir kata Penulis menyampaikan permohonan maaf atas ketidaksempurnaan Disertasi yang hadir di hadapan pembaca, dan kepada Allah Ta’ala penulis memohon hidayah-NYA.

Medan, 20 Januari 2024

Penulis.



Hairullah

NIM. 4003203007

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A...Latar Belakang Masalah	1
B...Rumusan Masalah	9
C...Batasan Masalah	9
D...Tujuan Penelitian	9
E... Kegunaan Penelitian	9
F... Kajian Terdahulu	10
G...Metode Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORITIK	17
A...Pengertian Teologi	17
B...Sejarah Lahirnya Teologi Islam	18
C...Ruang Lingkup Kajian Teologi Islam	25
D...Corak Teologi Islam Dalam Pendidikan Teologi.....	32
BAB III BIOGRAFI SYEKH MUSTHAF A HUSEIN	57
A...Riwayat Teologi Syekh Musthafa Husein	57
B...Karya-Karya Syekh Musthafa Husein	63

BAB IV HASIL PENELITIAN	96
1....Pendidikan Syekh Musthafa Husein Pada Masa Kanak Kanak Hingga Masa Dewasa	85
2....Kegiatan Syekh Musthafa Husein	99
3....Jejak jejak Pendidikan Teologi Syekh Musthafa Husein di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	133
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	188
A...Kesimpulan	188
B...Saran	192
DAFTAR PUSTAKA	194



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN